

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau sarana yang digunakan untuk memperoleh data, yang kemudian data tersebut diteliti dengan maksud untuk memperoleh informasi dan menyelesaikan suatu permasalahan dengan berbagai cara seperti penemuan baru, pembuktian teori abstrak, dan pengembangan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset dalam rangka R & D (Research and Development). Penelitian ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu lalu menguji kelayakannya untuk kemudian digunakan sebagai bahan pengajaran. Dalam dunia pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk-produk tertentu yang efektif untuk digunakan di sekolah. Produk-produk yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat berupa materi pelatihan guru, materi ajar, materi media, dan sistem-sistem manajemen.

B. Prosedur Pengembangan

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebagai tahap awal dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data atau informasi yang terkait dengan topik penelitian. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini

peneliti melakukan pengamatan mengenai bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Setelah dilakukannya pengamatan tersebut diperoleh kesimpulan bahwa sekolah yang akan menjadi subjek penelitian telah menggunakan kurikulum merdeka, sehingga siswa di bebaskan dalam mengeksplor bahan yang diberikan.

Ketika proses pembelajaran tematik, siswa akan diberikan sebuah media sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan tentunya disesuaikan dengan tema yang berlangsung. Berdasarkan fakta di atas produk atau hasil akhir dari penelitian pengembangan ini adalah sebuah bahan ajar cetak yaitu buku cerita dengan basis cinta tanah air untuk pendidikan moderasi.

2. Pengembangan Prototipe

Penelitian yang akan digunakan akan memuat sebuah cerita yang memuat nilai-nilai pendidikan moderasi, kemudian akan di kemas dengan menggunakan latar belakang buku menggunakan tema cinta tanah air. Buku cerita sebagai produk pengembangan yang akan diuji kevalidan oleh ahli validitas perlu memuat materi yang sesuai dengan variabel penelitian. Yaitu harus memuat materi cinta tanah air dan juga pendidikan moderasi. Sebelum pembuatan buku cerita tentunya harus mengetahui

indikator-indikator yang menyatakan bahwa buku tersebut sesuai dengan materi.

Tabel 3.1 Indikator cinta tanah air pada anak (direktorat pembinaan PAUD)

Nilai	Indikator	Subindikator	Sub-sub indikator
Cinta tanah air	1. Anak mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar	1.1 Memahami bahasa Indonesia	1.1.1 Mengenalkan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional 1.1.2 Membaca kata/kalimat yang menggunakan bahasa Indonesia
		1.2 Mengungkapkan bahasa	1.2.1 Berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia
	2. Mampu mendengarkan dan menyanyi	2.1 Pengenalan lagu-lagu kebangsaan	2.1.1 Menjelaskan lagu-lagu kebangsaan
			2.1.2 Mendengarkan

Nilai	Indikator	Sub indikator	Sub-sub indikator
	kan lagu bernuansa kebangsaan		an lagu-lagu kebangsaan 2.1.3 Menyanyikan lagu-lagu kebangsaan (Indonesia raya, ibu kita kartini, dll)
	3. Mengetahui dengan jelas lambang Negara Indonesia	3.1 Mengetahui burung garuda sebagai lambang Negara indonesia	3.1.1 Menunjukan gambar/foto lambing Negara Indonesia 3.2.1 Mewarnai gambar lambing Negara 3.3.1 Membacakan cerita
	4. Mengetahui nama presiden dan wakil presiden	4.1 Mengetahui bahwa presiden adalah kepala negara	4.1.1 Pengenalan presiden dan wakil presiden melalui foto/gambar 4.2.1 Menyebutkan nama presiden

Nilai	Indikator	Sub indikator	Sub-sub indikator
			dan wakil presiden
	5. Anak lebih menghargai produk dalam negeri	5.1 Memperkenalkan produk lokal kepada anak	5.1.1 Mengunjungi sentra kerajinan lokal (gerabah, anyaman) 5.2.1 Kegiatan membatik secara sederhana
	6. Anak mencintai budayanya sendiri	6.1 Menunjukkan keberagaman kebudayaan yang ada di sekitar	6.1.1 Pengenalan kebudayaan (baju tradisional, rumah adat, ciri khas daerah, dll) melalui foto atau video 6.2.1 Menyanyikan lagu daerah (ampar-ampar pidang, sue ora jamu, dll)

Nilai	Indikator	Subindikator	Sub-sub indikator
	7. Anak dapat menghargai jasa para pahlawannya	7.1 Mengetahui makna pahlawan	7.1.1 Membaca buku cerita tentang pahlawan 7.2.1 Menunjukkan foto-foto pahlawan 7.3.1 Mengunjungi museum

Tabel 3.2 indikator moderasi beragama pada anak usia TK (4-6 tahun)

Indikator	Subindikator	Sub-sub indikator
1. Penanaman komitmen kebangsaan	1.1 Mengajarkan nilai-nilai kebhinekaan	1.1.1 Pengenalan lagu-lagunasional 1.1.2 Nama-nama pahlawan nasional 1.1.3 Nama-nama suku di Indonesia 1.1.4 Pengenalan kota/provinsi di Indonesia
2. Penguatan toleransi	2.1 Penanaman sikap saling	2.1.1 Sikap menghargai melalui penghargaan

Indikator	Subindikator	Sub-subindikator
	menghargai antar sesama teman dan orang lain	hasil karya teman 2.1.2 Tidak mengejek atau mengolok hasil karya teman 2.1.3 Meminta izin ketika akan meminjam barang
	2.2 Menerima berbagai agama (keyakinan)	2.2.1 Mengenalkan agama-agama yang adadi Indonesia 2.2.2 Nama hari raya masing-masing agama 2.2.3 Tempat ibadah agamalain
	2.3 Mendengarkan teman yang sedang berbicara	2.3.1 Sikap diam dan mendengarkan ketika orang lain sedang berbicara 2.3.2 Tidak memotong pembicaraan orang lain
3. Anti kekerasan	3.1 Kehidupan harus selalu	3.1.1 Menceritakan manfaat hidup damai

Indikator	Subindikator	Sub-sub indikator
	berkasih sayang dan cinta damai	3.1.2 Memiliki jadwal rutin infaq dan sedekah
	3.2 Menjaga hubungan baik antarsesama	3.2.1 Mengucapkan salam dan menyapa 3.2.2 Memberikan senyum 3.2.3 Berjabat tangan
	3.3 Memberikan rasa aman dan nyaman pada anak melalui pendidikan ramah anak	3.3.1 Menciptakan lingkungan kondusif dalam pembelajaran
	3.4 Pencegahan tidak kekerasan	3.4.1 Memberikan pertolongan pada anak bila terjadi kekerasan 3.4.2 Identifikasi fakta kejadian untuk penanggulangan 3.4.3 Memfasilitasi anak yang menjadi korban/pelaku untuk

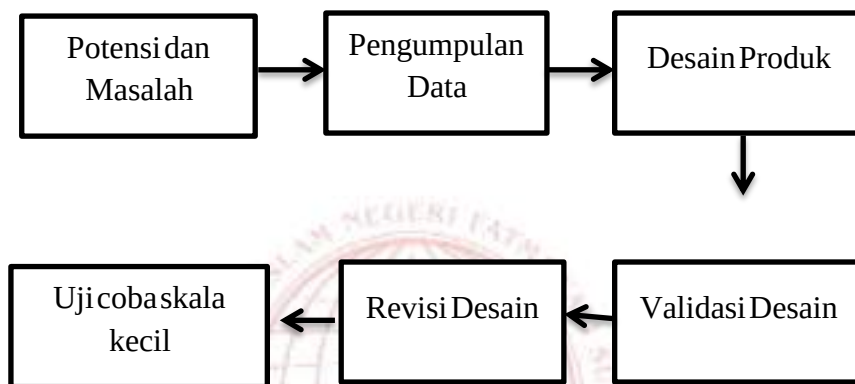
Indikator	Subindikator	Sub-sub indikator
		mendapatkan perlindungan hukum 3.4.4 Bekerja sama dengan lembaga psikologi, organisasi keagamaan untuk pencegahan tidak kekerasan
4. Akomodatif terhadap budaya lokal	4.1 Melalui permainan tradisional	4.1.1 Pengenalan macam-macam permainan tradisional yang edukatif 4.1.2 Mencoba permainan tradisional dengan dampingan guru atau orangtua
	4.2 Melibatkan anak dalam kegiatan kebudayaan	4.2.1 Pengenalan contoh kesenian lokal 4.2.2 Pementasan atau pertunjukan tari tradisional

Indikator	Subindikator	Sub-sub indikator
	4.3 Pengenalan bahasa daerah	4.3.1 Memperkenalkan bahasa daerah melalui bercerita 4.3.2 Penggunaan bahasa daerah di waktu tertentu
	4.4 Mengunjungi tempat wisata	4.4.1 Pelaksanaan outing class ke tempat budaya (museum)

1. Diseminasi dan Sosialisasi

Diseminasi dalam penelitian ialah sebuah kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima dan pada akhirnya akan menerima informasi tersebut. Diseminasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan atau memperkenalkan bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya di lembaga PAUD. Pemberian informasi dan pelaksanaan sosialisasi untuk memberikan solusi dari penggunaan bahan ajar. Bahwa buku cerita yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pembelajaran untuk anak usia dini.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan metode penenilitian oleh prof Sugiyono, dalam hal ini adapun langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini jika disajikan dalam bentuk bagan yaitu sebagai berikut



1. Potensi dan masalah

Potensi yaitu segala sesuatu yang didaya gunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah merupakan ketidaksesuaian antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Potensi dan masalah yang akan dikemukakan dalam sebuah penelitian harus disertai dengan data empiric dan dapat dibuktikan kebenarannya. Data mengenai potensi dan masalah dapat berdasarkan laporan penelitian orang lain, atau dokumentasi kegiatan dari perorangan atau instansi tertentu yang masih terbaru. Berdasarkan potensi dan masalah yang telah dikemukakan maka dapat dijadikan sebagai acuan penelitian dilaksanakan.

2. Pengumpulan data

Setelah didapatkan potensi dan masalah yang akan diteliti kemudian dilakukan pengumpulan data atau informasi yang dapat digunakan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah. Dalam penelitian pengembangan, mengumpulkan data atau informasi berguna sebagai dasar untuk merencanakan suatu produk yang dapat mengatasi permasalahan yang terjadi.

3. Desain Produk

Setelah mendapatkan data atau informasi, hal yang dilakukan selanjutnya yaitu membuat desain produk. Desain produk dapat diwujudkan dengan gambar atau bagan sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya. Hasil akhir dari tahap ini adalah desain produk baru yang lengkap dengan spesifikasi.

4. Validasi desain

Validasi desain merupakan tahap dimana dilakukannya penilaian rasional oleh ahli sesuai dengan bidang yang ditentukan. Tahap ini merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk baru akan layak digunakan atau masih perlu perbaikan. Validasi desain dapat dilakukan dengan mengadakan forum diskusi untuk mengetahui tentang kelebihan dan kelemahan dari desain produk yang dibuat. Melalui hasil dari penilaian para ahli tersebut maka peneliti akan memiliki acuan untuk

melakukan perbaikan ketika desain produk dianggap belum layak untuk digunakan.

5. Revisi desain

Setelah dilakukan validasi desain dan didapatkan kelemahan, maka peneliti akan melakukan perbaikan pada desain produk berdasarkan dengan hasil penilaian dari validator. Revisi atau perbaikan dilakukan oleh peneliti untuk mengurangi kelemahan-kelemahan yang terdapat pada produk hingga memperoleh desain yang sesuai dan layak untuk digunakan.

6. Validasi Teruji

Setelah mendapatkan hasil validasi dari ahli kemudian dilakukan revisi desain produk untuk memperoleh validasi teruji. Revisi desain didapatkan berdasarkan hasil angket validasi dan saran baik tertulis maupun lisan dari validator. Setelah desain produk sudah direvisi kemudian diperoleh desain teruji berupa buku cerita berbasis cinta tanah air untuk pendidikan moderasi di TK Pembina 1 Kota Bengkulu.²⁷

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu sepuluh siswa di TK Pembina 1 Kota Bengkulu, yang akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Halaman 298-310.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan di TK Pembina 1 Kota Bengkulu. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas dan ahli uji validitas produk, serta dokumentasi.

1. Data diperoleh melalui hasil angket guru kelas mengenai respon guru terhadap buku cerita berbasis cinta tanah air untuk pendidikan moderasi. Angket berisi mengenai desain dan materi pada buku cerita.
2. Data selanjutnya diperoleh dari ahli uji validasi produk, untuk mengetahui valid atau tidaknya produk yang dikembangkan maka akan dilakukan validasi oleh ahli. Ahli validasi akan mengisi lembar validasi yang mencakup aspek-aspek penilaian mengenai kevalidan buku cerita yang dikembangkan.
3. Data juga diperoleh dari dokumentasi yang berguna sebagai pendukung data penelitian. Dokumen dapat berupa dokumen tertulis, gambar, dan sebagainya. Data diperoleh pada saat pelaksanaan penyebaran angket dan uji validasi produk.

E. Instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada guru kelas di TK Pembina 1 Kota Bengkulu, dan ahli uji validasi produk.

1. Angket ahli uji validasi produk

Dalam angket yang diberikan kepada ahli uji validasi produk digunakan untuk mengetahui kevalidan antara produk yang dikembangkan dengan variabel yang diteliti dan fakta di lapangan. Ahli uji validitas mencakup ahli.

Tabel 3.3 kisi-kisi validasi ahli

Indikator	Butir	Aspek penilaian
Kesesuaian isi dan materi	1	Materi yang termuat dalam produk (buku cerita) sesuai dengan anak usia 4-6 tahun
	2	Isi materi yang dimuat sesuai dengan perkembangan kemampuan anak usia dini dalam - Anak dapat belajar untuk berlaku sopan santun - Anak mampu mengucapkan kata tolong ketika butuh bantuan - Anak dapat mengucapkan kata terima kasih ketika mendapat sesuatu - Anak dapat mengucapkan maaf ketika berbuat salah - Anak dapat belajar mengetahui dan mengenal ciptaan Tuhan

Indikator	Butir	Aspek penilaian
		f. Anak belajar untuk berlaku toleran g. Anak dapat mengembangkan rasa syukur melalui ciptaan tuhan
	3	Materi yang dimuat dalam produk (buku cerita) mencakup aspek perkembangan anak (nilai agama & moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni)
	4	Produk (buku cerita) mudah di baca dan dipahami oleh anak

2. Angket respon guru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan produk dengan fakta di lapangan. Respon guru dibutuhkan sebagai penentu kevalidan produk setelah dari ahli uji validitas.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif, berupa tanggapan atau masukan dari ahli materi dan ahli media yang dianalisis untuk dilakukan perbaikan.
- b. Data kuantitatif, diperoleh melalui angket validitas oleh ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kevalidan

media serta hasil evaluasi sebelum dan sesudah produk digunakan.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan yaitu sebelum dan saat produk pengembangan. Pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan pedoman dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 3.4 skor pada data

Kategori	Skor	Presentase
BB (Belum Berkembang)	1	<20%
MB (Mulai Berkembang)	2	20%-59%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3	60%-79%
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4	80%-100%

3. Teknik Analisa Data

- a. Analisis data kuantitatif, untuk mengolah data berbentuk angka yang diperoleh melalui angket penelitian. Adapun analisis kevalidan yaitu menguji kelayakan media buku cerita berbasis cinta tanah air yang dikembangkan dan menguji kesesuaian media dengan materi yang divalidasi ahli dengan rumus yaitu:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase Skor yang di cari

$\sum R$: Jawaban responden dalam satu item

N: Jumlah nilai ideal dalam satu item

100%: Konstanta

Berdasarkan dengan perhitungan dengan rumus tersebut, kemudian nilai akan dikonversikan menjadi data. Kevalidan yang ditentukan berdasarkan interval penentuan tingkat kevalidan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Presentasi kevalidan

No.	Nilai	Presentase	Kategori
1.	4	80%-100%	Sangat valid
2.	3	60%-79%	Valid
3.	2	20%-59%	Cukup valid
4.	1	<20%	Kurang valid